BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penulis menggunakan beberapa penelitian metode penelitian agar mendapatkan data-data yang akurat. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong menyatakan bahwa metode dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.[32] Didukung pula, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci.[33]

Pendekatan ini langsung menunjukkan *setting* dan individu- individu dalam *setting* itu secara keseluruhan, subyek penyelidikan baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian keseluruhan,[34]yang menghasilkan data deskriptif dan tertulis dengan informasi dari orang yang terlibat dalam objek, dalam hal ini adalah pihak yang berwenang dalam menangani strategi pemasaran. Dalam hal ini,

---

[32] Lexy J Moeleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif* , PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, hal.4
[33] Sugiyono, 2014, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hal. 9
[34] Arief Furchan, 1992, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Usaha Nasional ,Surabaya, cet.ke-1,hlm.21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu lebih kepada penelitian yang bersifat deskriptif (*descriptive research*) dalam artian suatu penelitian yang lebih memprioritaskan pada gambaran kejadian-kejadian yang ada yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian yang menggambarkan data dan informasi di lapangan berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan secara mendalam.[35] Metode tersebut untuk mendeskripsikan apa yang terjadi untuk mendapatkan semua fakta yang berkaitan dengan Strategi Sertifikasi Halal dalam Pemasaran food manufaktoring Produk susu. Oleh sebab itu, riset ini masuk kategori penelitian kualitatif, Pasalnya data-data disajikan dalam bentuk verbal bukan data-data yang disusun dalam angka-angka. Dijelaskan penelitian kualitatif, sebut *Strauss dan Corbin*. Jenis penelitian yang hasil temuannya tidak dengan statistic atau penjabaran angka-angka hitung.[36]

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat yang akan di teliti oleh peneliti yaitu di PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan. Peneliti akan datang ke lokasi dengan pendekatan terlebih dahulu dengan pihak yang bersangkutan di tempat, kemudian peneliti memberikan surat pengantar peneliti. Dan setelah di terima maka peneliti akan berkonstribusi dan ikut serta berkecimpung didalamnya,

[35] Suharsimi Arikunto, 1993, *Manajemen Penelitian*, PT. Rineka Cipta ,Jakarta, cet.kedua, hlm 309.

[36] Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, 2003, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi data, Terj, Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques,* Pustaka Pelajar ,Yogyakarta, hlm. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti itu sendiri bertindak sekaligus sebagai instrument pengumpulan data.[37]

C. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang di tanda tanganinya. Data dikumpulkan [38]sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[39]

Dalam penelitian ini, sampel data menggunakan teknik sampling *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *"Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan "*Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama – lama menjadi besar."[40] Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *purposive* dan *snowball* sampling.

---

[37] Abd. Rahman Chudlori, 2012, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah.* (diterbitkan : Jurusan Manajemen dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, hlm 24-25

[39] Sugiyono, 2011,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm 137

[40]Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm 218-219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan judul penelitian Strategi Pemasaran *Food Manufacturing* Produk Susu yang Bersertifikat Halal pada PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan, variabel peneliti adalah Strategi Pemasaran *Food Manufacturing* Produk Susu yang Bersertifikat Halal pada PT. Netania Kasih Karunia Pasuruan, sampel dari sumber data bertempat di PT. Netania Kasih Karunia, kemudian populasinya peneliti mengambil kurang lebih empat pegawai dari perusahaan tersebut untuk dilakukan wawancara atau pengambilan informasi. Untuk pembahasan tentang sumber data akan di jelaskan oleh informan atau narasumber yaitu staf bagian komite halal serta bagian pemasaran.

2. Data Skunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat dokumen, foto – foto, serta arsip.[41] Data skunder ini sangat berharga bagi peneliti untuk lebih memahami serta mendalami tentang permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini, maka peneliti menyelesaikannya dengan mencari informasi sumber data melalui literatur, jurnal, kepustakaan ataupun dokumen – dokumen.

[41] Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, sampel sumber data menggunakan teknik sampling *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling.*

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan – tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif mempunyai proses untuk menyelesaikannya. Untuk itu, peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Adapun tahap – tahap penelitian antara lain :

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian

      Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti berangkat dari permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian.

   b. Memilih lapangan penelitian

      Dalam memilih lapangan penelitian, penelitik berpijak dari rumusan masalah yang telah diangkat sehingga peneliti bisa memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diambil peneliti.

   c. Mengurus surat perijinan

      Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memiliki surat perijinan meneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

   d. Penilaian lokasi penelitian

      Di dalam penelitian lokasi penelitian, peneliti harus melihat lokasi penelitian yang berhubungan dengan situasi, kondisi, latar beserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konteksnya yang sesuai dengan permasalahan yang telah diangka oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Sehubung dengan informan yang akan digunakan didalam pengumpulan data dalam penelitian, maka informan yang dipilih oleh peneliti harus benar – benar mengetahui dan memahami akan kondisi yang berada di lokasi penelitian. Di dalam pemilihan informan tidak hanya satu sumber saja yang diambil melainkan harus ada sumber lain guna mencapai kevaliditasan data.

2. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera, recorder dan lain sebagainya.

3. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini mempersoalkan tentang segala macam pekerjaan lapangan antara lain yaitu:

a. Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peran sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulan data sangat diperlukan.

Tahap ini dilakukan dengan:

1) Interview atau wawancara mendalam
2) Dokumentasi
3) Observasi

b. Tahap analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu: wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikannya dan dianalisa dengan dominan.

c. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan datan dan mengelola data adalah :

a. Studi Kepustakaan

Merupakan data primer dalam penulisan ini. Dengan metode ini penulis memperoleh data dari beberapa literatur tertulis, baik dari buku – buku, majalah, surat kabar, artikel / jurnal, makalah, dan semua literature yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Yaitu dengan mendatangi langsung perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data primer yang meliputi teknik pengumpulan data yang menggunakan :

1) Wawancara , yakni menurut Esterberg (2002) yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yaitu “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[42] Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga, apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Cara yang digunakan yaitu memberikan pertanyaan – pertanyan kepada responden.

2) Observasi dalam pendekatan ini dilakukan bukan untuk menemukan riset untuk diolah secara statistik, melainkan untuk mencari gambaran realistik tentang gambaran dari objek yang sebenarnya. Observasi dilakukan juga sebagai untuk alat bantu menjawab identifikasi masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut.[43]

3) Dokumentasi dengan mengambil data – data dan informasi yang tersedia di perusahaan PT. Netania Kasih Karunia yaitu berupa naskah, buku dan sebagiannya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

---

[42] Esterberg (2002) yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014. Hlm 231

[43] *Ibid*., hlm 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.[44] Dengan demikian, diperlukan data valid yaitu data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Dalam pengujian kevalidan data penelitian, peneliti menggunakan teknik Triangulasi dalam menguji validitas data.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan kebasahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.[45] Sedangkan menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, mengemukakan pendapatnya bahwa didalam teknik triangulasi terdapat tiga macam triangulasi yaitu : triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.[46]

Peneliti menggunakan validitas data dengan cara teknik triangulasi sumber data. Teknik tersebut dapat digunakan dengan menguji kredibilitas data melalui cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh dalam pelaksanaannya, untuk menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan bauran pemasaran pada penjualan produk, maka pengumpulan dan menguji data yang telah diperoleh dilakukan kepada pegawai, direktur dan para manajer – manajer yang menangani penjualan. Dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat dinilai rata – rata, tetapi data yang

---

[44] Sugiyono, 2011,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm 267
[45] Lexy J Moeleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif* , PT.Remaja Rosdakarya ,Bandung, hal.330
[46] Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh tersebut dikelompokkan, dideskripsikan, dikategorikan, mana pendapat yang sama, yang berbeda , dan yang lebih spesifik. Dari data yang diperoleh tersebut dianalisis peneliti sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan tentang penelitian judul di atas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilih menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[47] Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam memasarkan produk susu dengan memiliki sertifikasi halal agar supaya konsumen percaya dan dapat meningkatkan penjualan produk di pasar.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu, data teks seperti transkrip, atau data gambar seperti foto) untuk analisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel atau pembahasan.[48]

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktivitas yang meliputi data *reduction*, data *display*,

[47] Lexy J Moeleong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif* , PT.Remaja Rosdakarya ,Bandung, hal.248

[48] Creswell, W John, 2015, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm, 251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan data *conclusions drawing/vertification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:[49]

1. Data *Reduction*

   Data *Reduction* adalah data yang mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, abstrak, dan mengubah data yang muncul ditulis lapangan catatan atau transkripsi.[50]Tahap ini merupakan upaya peneliti dalam memfokuskan pada garis besar penelitian ini yakni untuk mengetahui strategi dalam memasarkan produk susu dengan memiliki sertifikasi halal agar supaya konsumen percaya dan dapat meningkatkan penjualan produk di pasar. Besar kemungkinan, data didapatkan amat banyak sehingga peneliti perlu menyederhanakan data yang telah diterima.

2. Data *Display*

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adala men*display* data. Data *Display* adalah menggambarkan tampilan data yang terorganisir, penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.[51]Data akan disajikan bersifat naratif, karena mengingat jenis penelitian menggunakan kualitatif.

---

[49] Keith F. Punch, 2009, *Introduction To Research Methods In Education,* London: SAGE, hlm 174

[50] Media (online) National Science Foundation (2016), "*Chapter 4 Analyzing Qualitative Data"* diambil pada tanggal 22 November 2016 dari situs https://www.nsf.gov/pubs/1997/nsf97153/chap_4.htm

[51] Nurse Researcher (2015), *"Qualitative data analysis using data displays",* RCN Publishing Company at 3 Desember 2005, 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitin ada di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id